



## Peningkatan Hasil Belajar Materi Perkalian dengan Menggunakan Media Gemerlap Tabel Perkalian di Kelas 3 SDN Pangongangan Madiun

✉, Nor Rohmah Kurniawati, S.Pd (UNIPMA Madiun)

Nurul Kusuma Dewi, S.Si., M.Sc

Sutrisno, S.Pd., M.Pd

✉ [norrohmah71@gmail.com](mailto:norrohmah71@gmail.com)

---

### Abstrak:

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan jenis metode kualitatif. Teknik penelitian yang digunakan adalah tes. Penelitian didahului dengan observasi awal, perencanaan tindakan dan ditindaklanjuti dengan implementasi tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar materi perkalian peserta didik dengan menggunakan media gemerlap tabel perkalian pada peserta didik. Di samping tujuan yang lain Penelitian Tindakan Kelas bertujuan memberi pengalaman bagi kepala sekolah merangkap guru pamong dan dewan guru dalam memperbaiki proses pembelajaran. Subjek penelitian siswa kelas III di satu kelas yang berjumlah 23 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan beberapa kesalahan yang dilakukan peserta didik diantaranya (1) kesalahan dilakukan peserta didik pada saat memahami masalah. Penyebabnya adalah karena tidak paham dengan cara pengerjaannya dan tidak hafal tabel perkalian, (2) kesalahan ketrampilan proses, disebabkan peserta didik masih belum mahir dengan perhitungan dalam perkalian. Hasil pelaksanaan dievaluasi dalam refleksi untuk menyusun rencana perbaikan yang diikuti pelaksanaan, observasi dan refleksi tahap berikutnya, sampai dua siklus. Data hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan media Gemerlap Tabel Perkalian dapat meningkatkan hasil belajar materi perkalian. Guru dan peserta didik aktif menyiapkan pembelajaran dan proses pembelajaran, porsi latihan soal relatif lebih banyak sementara waktu mencatat berkurang, kebiasaan belajar untuk meningkatkan hasil belajar meningkat, dan dapat menimbulkan rasa senang, percaya diri, dan sikap mandiri.

**Kata kunci : Gemerlap tabel perkalian, Hasil belajar, Materi perkalian**

---



Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Mata pelajaran matematika adalah salah satu diantara mata pelajaran yang dipelajari mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi yang bertujuan membekali mereka (peserta didik) dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerja sama. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, dan teori peluang.

Darmuki (2020) menjelaskan belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku akibat dari pengalaman yang dilalui. Matematika merupakan ilmu yang universal yang mendasari perkembangan teknologi ultramodern. Pentingnya ilmu matematika dalam kehidupan manusia tidak perlu diperdebatkan lagi. Pentingnya ilmu matematika dalam kehidupan manusia tidak perlu diperdebatkan lagi. Menurut Ruseffendi dkk (2013:106) menjelaskan, ilmu matematika diterapkan tidak hanya untuk matematika saja tetapi penerapannya pada kehidupan sehari-hari sangat praktis banyak membantu dan melayani ilmu-ilmu lain. Meskipun demikian, ilmu yang mengkaji obyek abstrak dan mengutamakan penalaran deduktif. Obyek matematika merupakan benda pikiran yang bersifat abstrak dan tidak dapat diamati dengan panca indra. Masih rendahnya kualitas hasil pembelajaran peserta didik dalam matematika merupakan indikasi bahwa tujuan yang ditentukan belum tercapai secara optimal. Secara umum kenyataan ini dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai PAS khususnya pada mata pelajaran matematika masih memprihatinkan dengan rata-rata 43,47.

Dalam hal ini salah satu sub bab pokok bahasan yang sering dianggap sulit oleh peserta didik tingkat Sekolah Dasar adalah perkalian. Materi tersebut merupakan materi esensial yang cukup lama proses penanamannya. Bahkan, kalau sudah disajikan dalam soal cerita seringkali peserta didik mengalami kesulitan. Oleh karena itu, berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pelajaran khususnya mata pelajaran matematika terus dilakukan. Disamping itu faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah tidak tertariknya peserta didik pada materi tersebut. Untuk itu maka peneliti mencoba menerapkan pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan dapat memahaminya. Diharapkan pula akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik terutama dalam materi perkalian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis peningkatan hasil belajar peserta didik kelas 3 SDN Pangongangan Madiun melalui media pembelajaran gemerlap tabel perkalian.

Berdasarkan pengamatan peneliti, hasil belajar mata pelajaran matematika khususnya pada perkalian, dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas 3 SDN Pangongangan Madiun pada tanggal 8 Mei 2023 dan data hasil ulangan matematika materi perkalian, hasil belajar peserta didik sangat rendah. Presentasi peserta didik tuntas hanya 26,08 % dari 23 peserta didik dan untuk peserta didik seluruhnya diperlukan remedial. Hal ini menunjukkan bahwa dari hasil observasi di atas pembelajaran matematika perlu diperbaiki guna peningkatan kualitas hasil pendidikan, maka peneliti ingin berusaha meningkatkan hasil belajar peserta didik (materi perkalian) pada kelas 3 SDN Pangongangan Madiun Tahun Pelajaran 2022/2023.

Hal ini dikarenakan kurangnya kemampuan peserta didik dalam memahami perkalian, di samping itu faktor dari guru juga berpengaruh pada hasil belajar peserta didik, yaitu dalam pembelajaran guru masih menggunakan teknik ceramah dan penugasan artinya bahwa guru belum menjadi sumber segala pengetahuan yang kan diterima dan diketahui oleh peserta didik. Untuk mengatasi hal tersebut, maka dalam penelitian ini diwujudkan suatu konsep matematika yang akan membawa anak-anak berpikir bahwa perkalian itu mudah dan tidak sesulit yang dibayangkan mereka. Media Gemerlap Tabel Perkalian dirancang dengan menarik perhatian peserta didik, dibuat dengan kilauan butir glitter berwarna warni. Dengan tertariknya peserta

didik pada media, maka peserta didik sangat antusias belajar perkalian. Serta memberikan motivasi dan semangat bahwa perkalian itu mudah, tidak sesulit yang mereka bayangkan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi peserta didik, guru, dan sekolah terutama dalam pembelajaran matematika. Adapun manfaat hasil penelitian ini yaitu, meningkatkan motivasi, sikap percaya diri dalam menyelesaikan soal perkalian. Melatih peserta didik aktif dalam belajar, bertanya jawab, aktif dan kreatif. Meningkatkan kemampuan memahami dan menyelesaikan soal serta dapat meningkatkan prestasi hasil belajar pesera didik seperti yang diharapkan.

Sehubungan dengan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang **Peningkatan Hasil Belajar Materi Perkalian dengan Menggunakan Media Gemerlap Tabel Perkalian di Kelas 3 SDN Pangongangan Madiun** tahun pelajaran 2022/2023.

### **Pengertian Belajar dan Hasil Belajar**

Belajar adalah suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap, dan berbagai kemampuan lainnya. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami peserta didik dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon. Sesuai dengan uraian di atas, dijelaskan “belajar adalah seseorang yang mengalami perubahan tingkah laku dari pengalaman memahami sesuatu yang bisa dari pengamatan, pendengaran, membaca dan meniru” (Yamin, 2014:99). Disimpulkan belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antar stimulus dan respon. Hasil belajar adalah suatu pencapaian dalam domain kognitif, afektif dan psikomotorik, dimana seseorang itu berusaha untuk mendapatkan pencapaian yang mereka inginkan. Perubahan diarahkan pada diri seseorang secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan keterampilan dan sikap. Dari uraian di atas disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku khususnya pada peserta didik yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran dan hasilnya akan dituangkan dalam bentuk angka atau nilai.

### **Media Pembelajaran**

Media pembelajaran dapat dikatakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan materi dari guru secara terencana sehingga peserta didik dapat belajar efektif dan efisien. Media pembelajaran dapat digunakan untuk menciptakan kondisi belajar yang nyata sehingga pesan yang disampaikan dari abstrak dapat diubah menjadi pesan yang konkrit. Dengan adanya media pembelajaran, dapat membantu guru dalam memberikan penjelasan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Selain itu, media pembelajaran juga berfungsi membantu komunikasi baik bagi komunikator dan bagi penerima. Oleh sebab itu, pemilihan media benar-benar tepat agar tujuan pembelajaran yang akan diinginkan dapat tercapat dengan mudah. Dimana dengan pemanfaatan media pembelajaran ini akan menunjang efektivitas, efisiensi dan daya tarik dalam pembelajaran. Dengan demikian, guru perlu melakukan perencanaan secara matang ketika merancang proses pembelajaran di kelas serta menyadari pentingnya media pembelajaran agar peserta didik tertarik dan dapat menerima materi dengan baik. Dapat disimpulkan media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi dari guru atau seseorang kepada penerima pembelajaran secara terencana sehingga peserta didik dapat belajar efektif dan efisien.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pangongangan Madiun yang berlokasi di Jl Alun-Alun Timur No.05 Pangongangan, Kec. Manguharjo Kota Madiun. Penelitian ini dilaksanakan pada awal masuk PPL 2 di tanggal 8 Mei 2023 sampai 2 Juni 2023 selama 4 minggu. Subyek penelitian adalah peserta didik kelas 3 SDN Pangongangan Madiun tahun pelajaran 2022-2023 sebanyak 23 orang, seorang guru kelas 3 SDN Pangongangan. Pengambilan data dilakukan dengan teknik tes dan non tes. Teknik tes meliputi soal pada akhir siklus I dan akhir siklus II dan nontes meliputi observasi aktivitas pembelajaran peserta didik, observasi terhadap proses pembelajaran guru. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah partisipan, yaitu peneliti melakukan penelitian dengan cara terlibat langsung dalam interaksi dengan obyek penelitiannya. Observasi ini dilakukan oleh satu orang observer dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun. Sebagai tolak ukur penelitian ini, apabila rata-rata nilai ulangan harian peserta didik dalam kelas mencapai di atas KKM. Indikator keberhasilan (tolak ukur) penelitian tindakan kelas ini adalah: Apabila sekurang-kurangnya 85% peserta didik memperoleh nilai minimal 60 dengan rentang 0 sampai dengan 100 serta meningkatnya aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran apabila skor aktivitas peserta didik meningkat mencapai 70%. Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari dua siklus, dilaksanakan dengan mengikuti prosedur penelitian berdasarkan pada prinsip perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Keempat kegiatan ini berlangsung secara berulang dalam bentuk siklus kedua.

Pada penelitian ini instrumen yang dipakai adalah lembar observasi dan lembar soal. Lembar observasi yang digunakan peneliti yaitu memuat garis besar sejauh mana minat dan sikap positif serta partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran matematika. Lembar pengamatan digunakan untuk memperoleh data sebelum tindakan dimulai, baik dari guru maupun pengamatan langsung saat proses pembelajaran. Lembar soal tes digunakan untuk menguji kemampuan dan prestasi belajar peserta didik. Teknik analisis data digunakan untuk menganalisis kinerja guru dan peningkatan hasil belajar peserta didik. Untuk menganalisis kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran dalam penelitian digunakan lembar instrumen penilaian kinerja guru, sedangkan untuk mengukur kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dan untuk menganalisis hari belajar peserta didik menggunakan rumus berikut :

$$\frac{x}{\sum n} = \bar{x}$$

$\bar{x}$  = rata-rata

$x$  = jumlah nilai

$\sum n$  = jumlah peserta didik

Rumus di atas digunakan untuk menganalisis peningkatan hasil belajar peserta didik dengan membandingkan hasil belajar pra siklus dengan siklus ke-I dan membandingkan hasil belajar siklus ke-I dengan hasil siklus ke II

## HASIL PENELITIAN

Data yang diperoleh dari hasil penelitian berupa data hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik. Berikut ini disajikan tabel peningkatan aktivitas peserta didik berdasarkan indikator yang terpenuhi dari hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik seperti pada tabel 1.

**TABEL 1.** Indikator Terpenuhi dari hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik

Aspek	Indikator	f	%	Rerata
Pra Siklus	Memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran.	100	34.78	
Siklus 1	Bertanya saat ada materi yang belum jelas.	100	56.52	59.42
Siklus 2	Membimbing teman yang belum bisa dan mengumpulkan tugas tepat waktu	100	86.95	

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II tentang aktivitas peserta didik, indikator terpenuhi sebesar 86,95%. Ini berarti ada peningkatan yang signifikan dibandingkan siklus I yang hanya sebesar 56,52%. Selain data yang diperoleh dari hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik, pada akhirnya proses belajar mengajar peserta didik diberi tes formatif dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Berikut ini disajikan grafik peningkatan hasil belajar peserta didik setiap siklus seperti pada tabel 2.

**TABEL 2.** Presentase Skor Hasil Postest Matematika

Aspek	Nilai	Indikator	f	%	Rerata
Pra Siklus	$0 \leq x < 75$	Kurang	100	26,08	
Siklus 1	$75 \leq x < 80$	Cukup	100	47,82	50,72
Siklus 2	$80 \leq x < 90$	Baik	100	78,26	

## PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas 3 SDN Pangongangan Madiun khususnya pada pembelajaran matematika. Penelitian ini dilakukan melalui Pelaksanaan Tindakan Kelas yang dilakukan dalam penelitian sebanyak dua siklus, yaitu siklus pertama terdiri dari 1 kali pertemuan dan siklus kedua yang terdiri dari satu pertemuan. Setiap siklus dilaksanakan dengan materi pembelajaran satu materi yaitu tentang perkalian. Menurut Sugiarni R., Septian A., Juandi D. & Julaeha S. (2021) menjelaskan metode pembelajaran dengan media yang menarik dan teknik motivasi yang dilakukan guru akan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik serta suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik maka peserta didik akan merespon positif. Sedangkan menurut Nurfi L.K. (2022) menjelaskan peserta didik dapat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran serta dapat menarik motivasi dengan adanya media yang menarik peserta didik, sehingga peserta didik lebih terstimulus untuk menemukan konsep-konsep perkalian.

Pada siklus I, dilaksanakan pembelajaran materi perkalian dengan tanpa arahan dari guru akan tetapi peserta didik difasilitasi dengan media Gemerlap Tabel Perkalian. Berdasarkan tabel 1 di atas diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 47,82 atau meningkat 21,74 dibanding prasiklus. Dari tahap refleksi yang dilakukan, penerapan pembelajaran dinilai masih belum maksimal dan belum sesuai harapan, sehingga berdampak pada belum tercapainya kriteria ketuntasan yaitu nilai rata-rata 60, selanjutnya perlu dilaksanakan siklus II. Refleksi kekurangan pada siklus I menjadi dasar untuk perencanaan pada siklus selanjutnya.

Pada siklus II, berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 78,26. Nilai tersebut meningkat sebesar 30,44 dibanding siklus I. Hasil belajar yang dicapai pada siklus II merupakan hasil yang baik jika dibanding dengan hasil belajar pada siklus I dan prasiklus hal ini disebabkan siklus II dirancang dari hasil refleksi pada pelaksanaan siklus sebelumnya sehingga pada siklus II dihasilkan model

pembelajaran dengan metode pendalaman pada materi perkalian dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapun refleksi yang dihasilkan yaitu: (1) Terjadi peningkatan yang signifikan pada aktivitas belajar peserta didik dilihat dari hasil belajar yang telah dilakukan dibandingkan dengan siklus I (2) Kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar dalam metode ini juga semakin meningkat sehingga proses belajar-mengajar semakin efektif, dan (3) Seluruh siswa bersemangat dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dengan media yang menarik bagi peserta didik.

Selain hal tersebut diatas, berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II tentang aktivitas siswa, terjadi peningkatan dari prasiklus ke siklus II sebesar 52,17. Ini berarti ada peningkatan yang signifikan dibandingkan siklus I yang hanya sebesar 56,52. Hal tersebut menggambarkan bahwa situasi kelas lebih aktif saat menggunakan media Gemerlap Tabel Perkalian sehingga peserta didik lebih termotivasi pada pembelajaran matematika dan dampaknya hasil belajar siswa lebih meningkat sehingga kriteria ketuntasan tercapai. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Gemerlap Tabel Perkalian dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi perkalian di kelas 3 SDN Pangongangan.

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Gemerlap Tabel Perkalian pada materi perkalian telah berhasil meningkatkan hasil belajar pelajaran matematika khususnya materi perkalian pada peserta didik kelas 3 di SDN Pangongangan Madiun. Hal ini ditunjukkan dengan perbandingan hasil belajar matematika berdasarkan ketuntasan KKM 60. Hasil analisis diketahui bahwa peserta didik tuntas sebelum tindakan adalah 6 orang peserta didik dengan presentase (26,08%). Setelah diberikan tindakan pada siklus I terjadi peningkatan jumlah ketuntasan menjadi 11 peserta didik dengan presentase (47,82%). Setelah dilaksanakan lagi tindakan pada siklus II menjadi 18 peserta didik yang tuntas dengan presentase (78,26).

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan dalam penelitian ini, dapat disarankan kepada dewan guru serta kepala sekolah hal-hal sebagai berikut: (1) Proses pembelajaran yang dilaksanakan guru harus dapat melibatkan seluruh peserta didik secara aktif. Siswa yang kurang aktif diharapkan tidak malu bertanya dan mengemukakan pendapat, (2) Hasil belajar peserta didik sangat diperlukan sebagai parameter keberhasilan proses belajar mengajar, oleh karena itu hendaknya guru dapat mengaktifkan peserta didik dengan menggunakan media Gemerlap Tabel Perkalian dalam pembelajaran Matematika khususnya materi perkalian agar pembelajaran bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik sehingga peserta didik bersemangat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, dan (3) Sebaiknya guru dapat lebih menumbuhkan aktifitas dan kreatifitas belajar peserta didik dengan menggunakan media-media yang dapat menarik peserta didik seperti pembelajaran dengan menggunakan media Gemerlap Tabel Perkalian serta menanamkan nilai-nilai tentang belajar kepada peserta didik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, Z. (2014). *Penelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Aksin, Nur, dkk (2017). *Matematika Mata Pelajaran Waji*, Klaten: PT Intan Pariwara..
- Aprilita, Paskalina, dkk. (2016). Analisis Kemampuan Generalisasi Matematis Siswa Di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran UNTAN*. Vol 5, no.10.

- Hariani Hironima Selma Sau, Edy Suprpto, Priyono. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Website Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Komodo Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, Volume 4 Nomor 3. Desember 2020.
- Jamari, M. (2015). *Kesulitan Belajar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Makki, M. Ismail, Aflahah. (2019). *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran Pamekasan*: Duta Media Publishing.
- Monika, M., & Adman, A. (2017). Peran efikasi diri dan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 110-117.
- Nurfi L.K. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perkalian Menggunakan Papan Perkalian, *Jurnal Tindakan Kelas*. Vol 2, no.2.
- Sugiarni R, Septian A, dkk (2021). Studi Penelitian Tindakan Kelas: Bagaimana Meningkatkan Pemahaman Matematis pada Siswa?. *Jurnal of Instructional Mathematics*. Vol 2 no.1.
- Surya, M (2015). Strategi Kognitif dalam Dalam Proses Pembelajaran. Bandung: Alfabeta. (100-110).